

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
PASIEN HIPERTENSI DALAM PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS SUKOWONO**

SKRIPSI



**Oleh :
Azizatur Rahmah
NIM 21103005**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
PASIEN HIPERTENSI DALAM PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS SUKOWONO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Penelitian Skripsi Dalam Rangka
Meperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)



Oleh :
Azizatur Rahmah
NIM 21103005

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Sukowono*” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Azizatur Rahmah

NIM : 21103005

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Juni 2025

Program Studi : Program Studi Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



apt. Nafisah Isnawati, S.Farm., M.Si.
NIK. 198012242016122131

Penguji II,



apt. Shinta Mayasari, S.Farm., M.Farm.Klin
NIK. 198904072016092125

Penguji III,



apt. Iski Weni Pebriarti, S.Farm., M.Farm.Klin
NIK. 198902272020102200

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 198912192013092038

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
PASIEH HIPERTENSI DALAM PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS SUKOWONO**
*RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND
COMPLIANCE OF HYPERTENSION PATIENTS IN
THE USE OF ANTIHYPERTENSION DRUG IN
SUKOWONO COMMUNITY HEALTH CENTER*

Azizatur Rahmah^{1*}, Iski Weni Pebriarti²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email: fikes@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : azizahminoz2002@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Pengetahuan tentang hipertensi sangat penting bagi penderita hipertensi sebagai landasan dan motivasi untuk melakukan tindakan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi. Kepatuhan dalam pengobatan sebagai parameter tingkat kepatuhan pasien terhadap instruksi dari tenaga medis yang meliputi pengetahuan tentang resep, penggunaan obat secara teratur dan tepat, modifikasi gaya hidup, dan lain-lain. Hipertensi juga disebut sebagai *silent killer* karena tidak memiliki gejala dan baru diketahui saat terjadi komplikasi. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Pasien hipertensi Kabupaten Jember tahun 2023 adalah 771.242 orang. Tingginya prevalensi hipertensi disebabkan kurangnya pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Sukowono.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan dua kuesioner, yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner kepatuhan.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden sedang, dan tingkat kepatuhan responden rendah. Ditunjukkan hasil uji *chi square* p value 0,57 (>0,00). Maka didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Sukowono.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar 36 pasien memiliki pengetahuan yang sedang, dan sebagian besar 55 pasien memiliki kepatuhan yang rendah. Maka didapatkan hasil H₂ diterima dan tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Sukowono.

Kata Kunci: Hubungan Pengetahuan; Hubungan Kepatuhan; Obat Antihipertensi; Hipertensi.

Abstract

Background: Knowledge about hypertension is very important for hypertension sufferers as a basis and motivation to take preventive measures to avoid complications. Compliance in treatment as a parameter of the level of patient compliance with instructions from medical personnel including knowledge of prescriptions, regular and proper use of drugs, lifestyle modifications, and others. Hypertension is also known as a silent killer because it has no symptoms and is only known when complications occur. According to data from the Jember Regency Health Office, there were 771,242 hypertension patients in Jember Regency in 2023. The high prevalence of hypertension is due to the lack of knowledge and compliance of hypertension patients.

Purpose: To determine the relationship between the level of knowledge and compliance of hypertension patients in the use of antihypertensive drugs at the Sukowono Health Center.

Method: This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach using two questionnaires, namely a knowledge questionnaire and a compliance questionnaire.

Results: Based on the research results, it shows that most respondents have moderate knowledge, and the level of compliance among respondents is low. The chi-square test results showed a p-value of 0.57 (>0.00). Thus, it was found that there is no relationship between knowledge and adherence of hypertensive patients in using antihypertensive medication at Puskesmas Sukowono.

Conclusion: The conclusion of this study is that the majority of 36 patients have moderate knowledge, and the majority of 55 patients have low adherence. Thus, the result H2 is accepted, and there is no relationship between knowledge and adherence of hypertensive patients in the use of antihypertensive drugs at Puskesmas Sukowono.

Keywords: Relationship of Knowledge; Relationship of Compliance; Antihypertensive Drugs; Hypertension.

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan kebutuhan dasar untuk memperbaiki perilaku dan mencegah komplikasi penyakit hipertensi. Pengetahuan tentang hipertensi sangat penting bagi penderita hipertensi sebagai landasan dan motivasi untuk melakukan tindakan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi (Pramestutie & Silviana, 2016). Mengetahui lebih banyak tentang tekanan darah tinggi dapat membantu mengelola berbagai aspek kehidupan sehari-hari untuk mencegah komplikasi akibat pola makan tinggi lemak, merokok, gaya hidup tidak sehat, dan tingkat stres yang tinggi (Fatonah *et.al.*, 2022).

Pengetahuan diperlukan agar pasien mengetahui alasan mereka perlu mengambil tindakan dan dapat dengan mudah mengubah perilakunya menjadi lebih baik. Pengetahuan tentang hipertensi sangat penting bagi pasien hipertensi. Pengetahuan ini mempengaruhi kepatuhan pengobatan saat melaksanakan pengobatan hipertensi untuk mengelola tekanan darah dan mencegah komplikasi kronis, sehingga meningkatkan kualitas hidup (Fatonah *et.al.*, 2022). Pengukuran pengetahuan pada penelitian ini menggunakan kuesioner HK-LS yang telah diuji validitas menunjukkan hasil 0,361 dan telah diuji reabilitasnya menunjukkan hasil 0,755 yang artinya tiap item pertanyaan pada kuisisioner HK-LS dinyatakan valid (Apsari & Wintariani, 2022).

Kepatuhan pasien merupakan faktor penentu keberhasilan pengobatan. Kepatuhan yang baik dalam menjalankan pengobatan dapat mempengaruhi tekanan darah dan secara bertahap mencegah terjadinya komplikasi. Jika tidak patuh, pasien akan menghadapi masalah serius dan akan ditangani oleh profesional medis khusus. Tekanan darah tinggi, penyakit yang paling sering dialami oleh orang-orang tanpa